

Analisis Tongkonan Performance Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Tana Toraja

¹Whindy Randa. ²Abdullah. ³Jumaidah
STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen
randawindiranda@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether the performance of Tongkonan has an impact on tourists' interest in revisiting Tana Toraja. The population of this study was all visitors who visited Tana Toraja. While the sampling method used is to use the slovin method so that the number of samples obtained is 399 people. By using data collection methods using questionnaires and observations. While the analysis method used is quantitative descriptive analysis.*

Keywords: *tongkonan performance and tourist interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kinerja Tongkonan berdampak pada Minat wisatawan untuk berkunjung kembali di Tana Toraja. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang berkunjung ke Tana Toraja. Sedangkan metode penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode slovin sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 399 orang. Dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan obsevasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: tongkonan performance dan minat kunjungan wisatawan

PENDAHULUAN

Ada banyak jenis pengetahuan lokal di Sulawesi Selatan yang diambil dari adat istiadat, budaya, dan seni dari berbagai bagian pulau. Pengetahuan suku-suku ini tentang daerah tersebut cukup bervariasi dan khas. Misalnya, suku Toraja, yang dikenal karena keahliannya dalam pembangunan rumah tradisional yang dikenal sebagai Tongkonan Ada beberapa suku dan kelompok etnis di Sulawesi Selatan. Akan tetapi suku yang paling dominan yaitu Suku Makassar, suku Bugis, dan suku Toraja, yang merupakan mayoritas di Sulawesi selatan. Ketiga kelompok etnis ini lebih umum daripada yang lain dalam hal menggunakan bahasa umum. Budaya Tana Toraja, yang terkenal sangat berbeda dan mempesona, bahkan yang paling terkenal di negara-negara internasional.

Rumah adat Toraja (Tongkonan) berkembang menjadi bentuk bangunan rumah yang memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat setempat sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk setempat dalam bentuk bangunan yang memiliki struktur dan fungsi yang berbeda dari masing-masing karakteristik yang diwariskan dari generasi ke generasi dan dapat digunakan untuk melakukan aktivitas kehidupan oleh penduduk

sekitar (Rumalatu & Waelauruw, 2021). Tongkonan adalah rumah tradisional masyarakat Toraja dan berfungsi sebagai tempat tinggal, pusat otoritas tradisional, dan tempat pertumbuhan kehidupan sosial budaya mereka. Tongkonan hanya dapat dipegang secara kolektif oleh keluarga atau marga suku Tana Toraja dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut (Djunaid, 2020) Rumah adat Tongkonan sering dikaitkan dengan ukiran yang memiliki makna lebih dalam dan mewakili status sosial pemilik Tongkonan yang mendiami lapisan yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan untuk menentukan latar belakang atau status sosial pemiliknya menempati lapisan atas, seperti mempelajari sejarah seseorang, kedudukan sosial, dan nama belakang hanya dengan mempertanyakan asal usul Tongkonan. Lebih lanjut, dikatakan bahwa karena manusia adalah bagian dari persekutuan masyarakat yang berakar pada Tongkonan, maka seseorang berada dalam pola kehidupan, yang berarti bahwa pola pikir yang terwujud dalam perilaku harus ditempatkan dalam kerangka dan struktur yang telah dilembagakan dalam adat.

Rumah Adat Tongkonan dibangun berasal dari bambu, bahan yang sangat mudah terbakar. Pasalnya, orang-orang Toraja tertentu yang membangun rumah adat sudah memanfaatkan atap seng sebagai bahan penutup atap, dimana bahan ini juga lebih tahan terhadap bahaya kebakaran. Orang Toraja sangat sulit dan peralatan bangunan mahal yang dibutuhkan dalam memproduksi Tongkonan. Bahan utama dari bangunan Rumah Adat Tongkonan ini adalah berasal dari bambu, yang sangat rentan terhadap bahaya kebakaran. Posisi pemilik rumah di lingkungan mempengaruhi ukuran rumah tradisional yang didirikan. Biasanya, ada deretan lumbung padi, juga dikenal sebagai "alang," yang terletak di seberang barisan Tongkonan Toraja tetapi ukurannya lebih kecil dan memiliki desain yang sama dengan rumah Tongkonan. Rumah Adat Tongkonan, makam leluhur di gunung, praktik pemakaman, wisata kawasan di atas awan, patung Tuhan Yesus, dan tempat wisata khas dan beragam lainnya hanyalah beberapa objek wisata terkenal di Kabupaten Tana Toraja. Wilayah Toraja dan tempat-tempat wisata lainnya di Indonesia tidak dipertimbangkan ketika mendefinisikan arah pariwisata, terlepas dari kenyataan bahwa kemasyhuran mereka telah dikenal selama bertahun-tahun namun tidak dapat dibandingkan dengan Bali dan Danau Toba. Pihak berwenang setempat harus menanggapi ini dengan serius karena ini benar-benar mengkhawatirkan. dalam rangka melestarikan dan meningkatkan Rumah Adat Tongkonan Tana Toraja sebagai tujuan wisata.

Dari beberapa pengertian di atas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul “Analisis Tongkonan *Performance* Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Tana Toraja”

yang nantinya akan diteliti oleh penulis untuk mengetahui tingkat kesesuaian yang ditimbulkan oleh Tongkonan *Performance* dalam Minat Kunjungan wisatawan.

MASALAH

Apakah Kinerja Tongkonan mempengaruhi Minat Kunjungan wisatawan di Tana Toraja? adalah bagaimana penulis merumuskan masalah dalam kasus ini, berdasarkan masalah yang telah dibahas dalam latar belakang masalah.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kinerja Tongkonan berdampak pada Minat wisatawan untuk berkunjung kembali di Tana Toraja sesuai dengan bagaimana masalah dirumuskan di atas.

LANDASAN TEORI

Pengertian Tongkonan

Tongkonan adalah rumah adat keluarga Toraja, menurut Tangdilintin dalam bukunya Tongkonan, Rumah Adat Toraja. Ukuran bangunan dan peran luas dalam kehidupan dan perkembangan orang Toraja tidak dapat diabaikan karena struktur ini melayani tujuan yang berbeda dari rumah-rumah lain di lokasi lain. Tongkonan, nama rumah tradisional keluarga ini, berasal dari istilah tongkon (dalam bahasa Toraja), yang berarti duduk, jadi Tongkonan adalah tempat duduk, yang berarti duduk dan mendengarkan instruksi, duduk dan mengamati pencahayaan, dan duduk dan berbicara.

Pengertian Performance

Kinerja pada hakikatnya adalah hasil akhir dari kualitas dan kuantitas kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini, seseorang dapat mengetahui seberapa besar performa atau kinerjanya melalui sarana informasi seperti komentar baik dari pengunjung maupun wisatawan. Namun, penilaian kinerja mengacu pada sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai, dan memengaruhi sifat dan hasil terkait perilaku termasuk kunjungan wisatawan.

Kinerja, di sisi lain, digambarkan oleh Prawirosentono sebagai "hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab

dan wewenang masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara hukum, tidak bertentangan dengan hukum dan sesuai dengan moral dan etika."

Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan tentatif tentang bagaimana fenomena atau kondisi tertentu berperilaku di masa lalu atau akan berperilaku di masa depan. Hipotesis penelitian adalah solusi tentatif untuk masalah yang masih harus diverifikasi secara eksperimental.

Dalam penelitian ini adalah bahwa ada faktor-faktor lain yang berperan dalam pertumbuhan pariwisata Tana Toraja selain Kinerja Tongkonan, sehingga kecil kemungkinan Tongkonan akan menjadi tujuan utama bagi pengunjung ke Toraja dalam waktu dekat

METODELOGI

Analisis IPA atau Importance Performance Analisis digunakan untuk menjawab masing-masing hipotesis dengan memanfaatkan program SPSS versi 23. Analisis IPA adalah hasil analisis yang digunakan untuk melihat kesesuaian performance terhadap minat kunjungan wisatawan di Tana Toraja.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden.

Xi = Skor penilaian kinerja

Yi = Skor penilaian kepentingan pelanggan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dari hasil penelitian yang telah diteliti kemudian diolah untuk mengetahui Pengaruh Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Tana Toraja. Penulis Menyebarkan kuesioner sebanyak 400 responden, dimana responden merupakan mereka yang berkunjung ke tempat wisata yang ada di Tana Toraja. Keseluruhan variabel akan dibahas pada bagian di bawah ini.

X.3	Pearson Correlation	.138**	.300**	1	.183**	.242**	.172**	.261**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	399	400	400	400	400	400	400	400
X.4	Pearson Correlation	.142**	.229**	.183**	1	.291**	.330**	.171**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	399	400	400	400	400	400	400	400
X.5	Pearson Correlation	.215**	.140**	.242**	.291**	1	.263**	.257**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	399	400	400	400	400	400	400	400
X.6	Pearson Correlation	.090	.220**	.172**	.330**	.263**	1	.276**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	399	400	400	400	400	400	400	400
X.7	Pearson Correlation	.219**	.224**	.261**	.171**	.257**	.276**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	399	400	400	400	400	400	400	400
TOTAL_X	Pearson Correlation	.576**	.606**	.535**	.588**	.575**	.566**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	399	400	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tabel 4. 4 uji validitas minat

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.288**	.196**	.150**	.082	.041	-.003	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.101	.410	.948	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.2	Pearson Correlation	.288**	1	.399**	.184**	-.025	.046	-.037	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.614	.358	.456	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.3	Pearson Correlation	.196**	.399**	1	.353**	-.058	-.054	-.058	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.248	.277	.245	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.4	Pearson Correlation	.150**	.184**	.353**	1	-.034	-.088	-.011	.445**

	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.493	.078	.830	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.5	Pearson Correlation	.082	-.025	-.058	-.034	1	.263**	.257**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.101	.614	.248	.493		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.6	Pearson Correlation	.041	.046	-.054	-.088	.263**	1	.276**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.410	.358	.277	.078	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
Y.7	Pearson Correlation	-.003	-.037	-.058	-.011	.257**	.276**	1	.396**
	Sig. (2-tailed)	.948	.456	.245	.830	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.595**	.557**	.523**	.445**	.415**	.420**	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Uji Reliabilitas

tabel 4. 5 uji reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	399	99.8
	Excluded ^a	1	.3
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	7

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	400	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.449	7

4. ANALISIS IMPORTANCE PERFORMANCE

a. Kinerja Item 1

tabel 4. 6 analisis ipa

STS	TS	N	S	SS	Jumlah
41	107	59	127	65	399

$$Xi = (41 \times 1) + (107 \times 2) + (59 \times 3) + (127 \times 4) + (65 \times 5) = 1265$$

Minat Item 1

STS	TS	N	S	SS	Jumlah
39	84	85	99	93	400

$$Yi = (39 \times 1) + (84 \times 2) + (85 \times 3) + (99 \times 4) + (93 \times 5) = 1323$$

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

$$Tki = \frac{1265}{1323} \times 100\%$$

$$Tki = 95,61\%$$

b. Kinerja Item 2

STS	TS	N	S	SS	jumlah
12	23	74	139	152	400

$$Xi = (12 \times 1) + (23 \times 2) + (74 \times 3) + (139 \times 4) + (152 \times 5) = 1596$$

Minat Item 2

STS	TS	N	S	SS	jumlah
12	16	60	161	151	400

$$Yi = (12 \times 1) + (16 \times 2) + (60 \times 3) + (161 \times 4) + (151 \times 5) = 1623$$

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

$$Tki = \frac{1596}{1623} \times 100\%$$

$$Tki = 98,33\%$$

c. Kinerja Item 3

STS	TS	N	S	SS	jumlah
6	9	47	128	210	400

$$Xi = (6 \times 1) + (9 \times 2) + (47 \times 3) + (128 \times 4) + (210 \times 5) = 1727$$

Minat Item 3

STS	TS	N	S	SS	jumlah
10	13	68	141	168	400

$$Yi = (10 \times 1) + (13 \times 2) + (68 \times 3) + (141 \times 4) + (168 \times 5) = 1644$$

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

$$Tki = \frac{1727}{1644} \times 100\%$$

$$Tki = 105,04\%$$

d. Kinerja Item 4

STS	TS	N	S	SS	jumlah
12	25	52	107	204	400

$$X_i = (12 \times 1) + (25 \times 2) + (52 \times 3) + (107 \times 4) + (204 \times 5) = 1666$$

Minat Item 4

STS	TS	N	S	SS	jumlah
7	15	43	135	200	400

$$Y_i = (7 \times 1) + (15 \times 2) + (43 \times 3) + (135 \times 4) + (200 \times 5) = 1706$$

$$T_{ki} = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_{ki} = \frac{1666}{1706} \times 100\%$$

$$T_{ki} = 97,65\%$$

e. Kinerja Item 5

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	12	60	101	222	400

$$X_i = (5 \times 1) + (12 \times 2) + (60 \times 3) + (101 \times 4) + (222 \times 5) = 1723$$

Minat Item 5

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	12	60	101	222	400

$$Y_i = (5 \times 1) + (12 \times 2) + (60 \times 3) + (101 \times 4) + (222 \times 5) = 1723$$

$$T_{ki} = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_{ki} = \frac{1723}{1723} \times 100\%$$

$$T_{ki} = 100\%$$

f. Kinerja Item 6

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	16	72	105	202	400

$$X_i = (5 \times 1) + (16 \times 2) + (72 \times 3) + (105 \times 4) + (202 \times 5) = 1683$$

Minat Item 6

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	16	72	105	202	400

$$Y_i = (5 \times 1) + (16 \times 2) + (72 \times 3) + (105 \times 4) + (202 \times 5) = 1683$$

$$T_{ki} = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_{ki} = \frac{1683}{1683} \times 100\%$$

$$T_{ki} = 100\%$$

g. Kinerja Item 7

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	16	74	117	188	400

$$X_i = (5 \times 1) + (16 \times 2) + (74 \times 3) + (117 \times 4) + (188 \times 5) = 1667$$

Minat Item 7

STS	TS	N	S	SS	jumlah
5	16	74	117	188	400

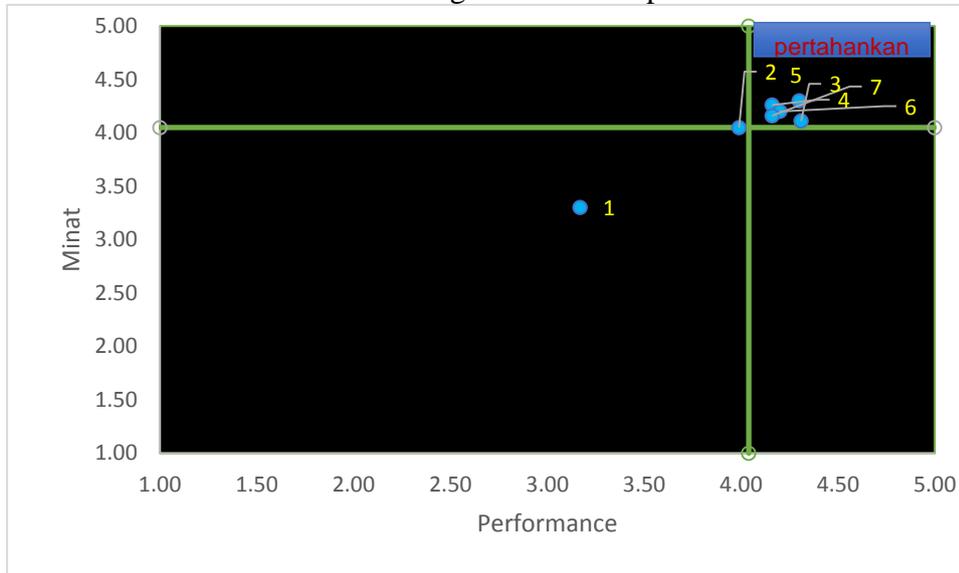
$$Y_i = (5 \times 1) + (16 \times 2) + (74 \times 3) + (117 \times 4) + (188 \times 5) = 1667$$

$$T_{ki} = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$Tki = \frac{1667}{1667} \times 100\%$$

$$Tki = 100\%$$

tabel 4. 7 Diagram kartesius plot area



Tabel diagram kartesius plot area yaitu diagram untuk melihat apakah performance berpengaruh terhadap minat atau tidak dan dari diagram ini dapat kita lihat bahwa apakah kinerjanya bagus atau tidak, begitupun dengan minat.

tabel 4. 8 tabel hasil analisis ipa

	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7
K1	95,61%						
K2		98,33%					
K3			105,04%				
K4				97,65%			
K5					100%		
K6						100%	
K7							100%

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa kesesuaian antara minat dan kinerja dapat dilihat pada angka K1-K7 (kinerja pertama sampai minat ketujuh) terhadap minat 1 sampai minat ke 7(M1-M7). Jadi dari kesesuaian ini dapat kita lihat bahwa nilai yang tertinggi ada pada K3 dan M3 atau kinerja 1 dan minat 3 dengan nilai 105,04%. Jadi dari K3 dan M3 yang tinggi ini dapat dilihat bahwa dari setiap tahunnya ditunjukkan dari ornament Pa'tedong dan ketahanan Rumah Tongkonan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan permasalahan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat wisatawan berkunjung ke toraja dikarenakan performance tongkonan dalam hal ini adalah ornamen ukiran pa'tedong tersebut sudah sangat sesuai dengan keinginan atau minat wisatawan berkunjung ke toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Syahrul, A. M., Taliding, A., Jusmaniar, N., & Riana, A. D. (2023). *Exploratory study of income accessories traders in Tana Toraja Indonesia*.
- Arifin, M., Syairudin, B., & Achmadi, F. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan dalam Rangka Strategi Pemasaran Non-Tender PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Surabaya. *Business and Finance Journal*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.33086/bfj.v3i1.419>
- Budiarta, L. G. R. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji. In *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan* [ejournal.imperiuminstitute.org](http://www.ejournal.imperiuminstitute.org).
<http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/Index.Php/Berdaya/Article/View/246>
- Diarta, I. K. S., & Sarjana, I. M. (2020). Pengaruh atribut dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengunjung daya tarik wisata pertanian subak di Kota Denpasar Bali. *Media Konservasi*. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/view/31881>
- Djunaid, I. S. (2020). PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG OBJEK WISATA KAWASAN TAMAN FATAHILAH DI *Jurnal Pesona Hospitality*.
<http://jurnal.pertiwi.ac.id/index.php/pesonahospitality/article/view/62>
- Dwiyanto, A. (2012). *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia. Jilid Dua*. 24–48.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vTMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pelayanan+publik&ots=vP8KLMGuo1&sig=2sPoqZQBz-mxDcQ5L1-zBXfE5OI>
- Handayani, F. A., & Sari, A. M. (2021). Karakteristik Wisatawan Asia Timur yang Berkunjung ke Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*.
<https://journal.ugm.ac.id/jpt/article/view/64966>
- Hartanti, N. (2019). *Analisis Pengaruh Pengalaman Wisatawan, Pandangan Wisata dan Kepuasan Menyeluruh Wisatawan Terhadap Keinginan Wisatawan untuk Berkunjung Kembali di* repository.uib.ac.id. <http://repository.uib.ac.id/id/eprint/1740>
- HD, I. P. H. (2019). Perilaku Minat Wisatawan Terhadap Ekowisata Hutan Mangrove Baros Bantul. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/khasanah/article/view/5622/0>
- Jufri, S. (2021). *Pengaruh anggaran dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap peningkatan*

jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten. IPB University.

- Michael, A., & Garonga, M. (2020). PREDIKSI KUNJUNGAN WISATAWAN TORAJA UTARA MENGGUNAKAN JARINGAN SARAF TIRUAN BACKPROPAGATION. In *Journal Dynamic Saint*. ukitoraja.ac.id.
<http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/dynamicsaint/article/download/1237/941>
- Ningsih, A. S. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT*. eprints2.undip.ac.id.
<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/13291/>
- Nugraheni, N., Stephanie, K., Sangka, K. B., & ... (2021). Dampak Hibah Pariwisata terhadap Kinerja Industri Pariwisata Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *JURNAL*
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/3533>
- Pajriah, S. (2018). Peran sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*. <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/1913>
- Permatasari, D. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Wisatawan Rumah Atsiri. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen* <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3218>
- Putri, Z. E., Murdana, I. M., Nuria, H., Evita, R., Yunus, A. I., & ... (2023). *Manajemen Destinasi Wisata*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QSbDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=performance+minat+kunjungan&ots=ahuTSjPMbg&sig=chlqjsg-d79L-pVQ_UPXF-fPLQg
- Rochayani, R., & Brata, N. T. (2022). Hubungan Tradisi dan Perilaku Budaya di Area Wisata Gua Kreo Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society*
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/58801>
- Rosdiana, M. F., Widaningsih, S., & ... (2020). Pengaruh Persepsi Kualitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Kota Bandung Tahun 2020. *EProceedings*
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/12131>
- Salim, E., & Afriyenis, W. (2021). MENENTUKAN STRATEGI PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN. *Economic, Bussines, and Accounting of* <http://seminar.uad.ac.id/index.php/esac/article/view/5663>
- Setiawan, H., Bustan, J., & Rini, R. (2022). Antecedent keterlibatan konsumen dalam media sosial dan minat berkunjung ke restoran lokal. *INOVASI*.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/11570/0>